

SKRIPSI
POLA KEANEKARAGAMAN BURUNG BERDASARKAN
STRUKTUR VEGETASI DI HUTAN LINDUNG LIANG ANGGANG 1

MUHAMMAD RIFANI



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

**POLA KEANEKARAGAMAN BURUNG BERDASARKAN
STRUKTUR VEGETASI DI HUTAN LINDUNG LIANG ANGGANG 1**

Oleh

MUHAMMAD RIFANI

2210611110036

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARBARU

2026

Judul Penelitian : **Pola Keanekaragaman Burung Berdasarkan Struktur Vegetasi Di Hutan Lindung Liang Anggang 1**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Rifani**

NIM : **2210611110036**

Minat Studi : **Manajemen Hutan**

Telah dipertahankan dihadapan dosen penguji

Pada tanggal 13 Agustus 2026

Pembimbing I

Dr. Abdi Fithria, S.Hut, M.P.
NIP. 197410212000031003

Pembimbing II

Dr. Ir. Mufidah Asvari, M.P.
NIP. 196406181990032002

Mengetahui

Koordinator,
Program Studi Kehutanan

Ir. H. Fomayekhanawati, M.P.
NIP. 196711121997032001

Dekan,
Fakultas Kehutanan

Dr. H. Kossinger, S.Hut, M.Si.
NIP. 1973042619980310

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila ada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, 13 Agustus 2026



Muhammad Rifani

ABSTRAK

Muhammad Rifani. 2026. “Pola Keanekaragaman Burung Berdasarkan Struktur Vegetasi di Hutan Lindung Liang Anggang 1”. Skripsi, Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Abdi Fithria, S.Hut, M.P. dan Dr. Ir. Mufidah Asyari, M.P.

Kata kunci: komunitas burung, vegetasi habitat, keanekaragaman spesies, habitat gambut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keanekaragaman burung, menggambarkan kondisi struktur vegetasi, serta mengkaji keterkaitan antara komunitas burung dan vegetasi di Hutan Lindung Liang Anggang Blok 1. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tiga kondisi habitat, yaitu terbakar, tidak terbakar, dan pekarangan. Pengamatan burung dilakukan dengan metode point count, sedangkan analisis vegetasi mencakup tumbuhan bawah, semai, pancang, tiang, dan pohon. Data dianalisis menggunakan indeks Shannon-Wiener, indeks kemerataan, Indeks Nilai Penting (INP), serta korelasi Pearson. Hasil penelitian mencatat 25 jenis burung pada seluruh lokasi pengamatan. Nilai keanekaragaman burung berada pada kategori sedang, yaitu 2,352–2,611, dengan nilai tertinggi pada habitat pekarangan sebesar 2,611, kemudian habitat tidak terbakar sebesar 2,471 dan habitat terbakar sebesar 2,352. Nilai kemerataan tergolong tinggi dengan kisaran 0,812–0,887. Komunitas vegetasi menunjukkan tumbuhan bawah memiliki jumlah jenis paling tinggi. Rija-rija (*Scleria sumatrensis*) merupakan jenis dominan pada tumbuhan bawah, sedangkan Galam (*Melaleuca leucadendron*) dominan pada tingkat semai, pancang, dan tiang. Vegetasi tingkat pohon didominasi Akasia (*Acacia mangium*) dan Galam. Analisis korelasi menghasilkan nilai $r = -0,50$ yang menunjukkan hubungan negatif berkekuatan sedang antara jumlah jenis burung dan vegetasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan burung tidak hanya berkaitan dengan jumlah jenis vegetasi, tetapi juga dipengaruhi kondisi habitat, ketersediaan pakan, tempat berlindung, dan lokasi berkembang biak.

ABSTRACT

Muhammad Rifani. 2026. “Bird Diversity Patterns Based on Vegetation Structure in Liang Anggang Protected Forest 1”. Undergraduate Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Supervisors: Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. and Dr. Ir. Mufidah Asyari, M.P.

Keywords: bird diversity, vegetation structure, bird community, peatland habitat.

This study was conducted to determine the level of bird diversity, describe vegetation structure, and examine the relationship between bird communities and vegetation in Liang Anggang Protected Forest Block 1. The study employed a quantitative descriptive approach across three habitat conditions, namely burned, unburned, and residential areas. Bird observations were conducted using the point count method, while vegetation analysis included understory vegetation, seedlings, saplings, poles, and trees. Data were analyzed using the Shannon-Wiener diversity index, evenness index, Important Value Index (IVI), and Pearson correlation. The results recorded 25 bird species across all observation sites. Bird diversity was categorized as moderate, ranging from 2.352–2.611, with the highest value recorded in the residential habitat at 2.611, followed by the unburned habitat at 2.471 and the burned habitat at 2.352. The evenness values were categorized as high, ranging from 0.812–0.887. The vegetation community showed that understory vegetation had the highest number of species. *Scleria sumatrensis* was the dominant species among understory vegetation, while *Melaleuca leucadendron* dominated the seedling, sapling, and pole levels. The tree level was dominated by *Acacia mangium* and *Melaleuca leucadendron*. Pearson correlation analysis produced a value of $r = -0.50$, indicating a moderately negative relationship between the number of bird species and vegetation species. These results indicate that bird presence is not solely related to the number of vegetation species but is also influenced by habitat conditions, food availability, shelter, and breeding sites.

RINGKASAN

Muhammad Rifani, Pola Keanekaragaman Burung Berdasarkan Struktur Vegetasi di Hutan Lindung Liang Anggang 1 yang dibimbing oleh; **Dr. Abdi Fithria, S.Hut, M.P.** dan **Dr. Ir. Mufidah Asyari, M.P.**

Penelitian berjudul “Pola Keanekaragaman Burung Berdasarkan Struktur Vegetasi di Hutan Lindung Liang Anggang 1” bertujuan menganalisis keanekaragaman jenis burung, menggambarkan struktur vegetasi, serta mengetahui hubungan antara keanekaragaman burung dan struktur vegetasi di Hutan Lindung Liang Anggang 1. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif pada tiga tipe habitat, yaitu lokasi terbakar, tidak terbakar, dan pekarangan. Pengamatan burung menggunakan metode *point count*, sedangkan analisis vegetasi dilakukan pada tingkat tumbuhan bawah, semai, pancang, tiang, dan pohon. Data dianalisis menggunakan Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener, Indeks Kemerataan, Indeks Nilai Penting (INP), dan korelasi Pearson.

Hasil penelitian mencatat 25 jenis dengan total 298 individu burung pada ketiga lokasi pengamatan. Nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener berkisar 2,352–2,611 dan termasuk kategori sedang. Nilai indeks kemerataan berkisar 0,812–0,887 dan tergolong tinggi. Habitat pekarangan memiliki nilai keanekaragaman tertinggi sebesar 2,611, habitat tidak terbakar sebesar 2,471, sedangkan habitat terbakar sebesar 2,352. Komunitas vegetasi memiliki 486 individu yang terdiri atas tumbuhan bawah, semai, pancang, tiang, dan pohon. Tumbuhan bawah memiliki jumlah individu tertinggi dengan 245 individu, diikuti tingkat pancang sebanyak 163 individu, tiang 47 individu, semai 21 individu, dan pohon 10 individu. Rija-rija (*Scleria sumatrensis*) mendominasi tumbuhan bawah, sedangkan Galam (*Melaleuca leucadendron*) mendominasi tingkat semai, pancang, dan tiang. Vegetasi tingkat pohon didominasi Akasia (*Acacia mangium*) dan Galam.

Analisis korelasi Pearson menghasilkan nilai $r = 0,50$ yang menunjukkan hubungan negatif dengan tingkat kekuatan sedang antara jumlah jenis burung dan jumlah jenis vegetasi. Jumlah jenis vegetasi tidak secara langsung menentukan jumlah jenis burung pada habitat penelitian. Kondisi habitat, struktur vegetasi,

ketersediaan sumber pakan, tempat berlindung, lokasi bersarang, serta kondisi lingkungan turut memengaruhi keberadaan burung. Komunitas burung di Hutan Lindung Liang Anggang 1 memiliki keanekaragaman sedang dengan penyebaran individu yang relatif merata. Struktur vegetasi menunjukkan dominasi beberapa jenis serta proses regenerasi alami yang masih berlangsung.

RIWAYAT HIDUP

MUHAMMAD RIFANI dilahirkan pada tanggal 23 Januari 2003 di Kotabru, Desa Bakau, Kecamatan Pamukan Utara, Kabupaten Magelang, Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Ayah penulis Arbain dan Ibu bernama Ati.

Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari TK Wijaya Kesuma di Desa Bakau, Kabupaten Kotabaru selama satu tahun, dari tahun 2009 hingga 2010. Pada tahun 2010, penulis memulai pendidikan dasar di SDN 1 Pamukan Utara, Desa Bakau, Kabupaten Kotabaru hingga kelas 1. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 1 Pamukan Utara, Kecamatan Pamukan Utara, Kabupaten Kotabaru dan lulus pada tahun 2016. Pada Tahun 2016 Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMPN 1 Pamukan Utara, Desa Bakau, Kecamatan Pamukan Utara, Kabupaten Kotabaru hingga kelas 9 lulus pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Pamukan Utara, Kabupaten Kotabaru pada tahun 2019 dan lulus pada tahun 2022. Tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang Strata-1 (S1) di Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dengan Minat Studi Manajemen Hutan.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2024 di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) ULM Mandiangin, kemudian penulis mengikuti kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di KHDTK Wanagama Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2025. Selanjutnya penulis mengikuti kegiatan Praktik Kerja Khusus (magang) di KPH Kayu Tangi selama dua bulan dari bulan Agustus hingga Oktober 2025. Penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan, antara lain sebagai anggota *International Forestry Students' Association* (IFSA) Angkatan XV, Asisten Perencanaan dan Biometrika Hutan Angkatan X, Ketua EkraB Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Kehutanan dan Ketua Komisi III Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Fakultas Kehutanan.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat, penulis melakukan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul “Pola Keanekaragaman Burung Berdasarkan Struktur Vegetasi di hutan lindung Liang Anggang Blok 1” yang dibimbing oleh Dr. Abdi Fithria, S.Hut, M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Dr. Ir.Mufidah Ansyari, M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

PRAKATA

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, kasih, dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan usulan penelitian berjudul **“Pola Keanekaragaman Burung Berdasarkan Struktur Vegetasi Di Hutan Lindung Liang Anggang 1”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pada kesempatan ini, Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat beserta seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengalaman berharga selama Penulis menempuh proses perkuliahan.
2. Bapak Dr. Abdi Fithtria, S.Hut, M.P. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Mufidah Asyari M.P. selaku Dosen Pembimbing II, atas waktu, perhatian, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan usulan penelitian ini.
3. Kedua orang tua Tercinta, yang selalu menjadi tempat penulis menemukan kekuatan ketika langkah terasa berat dan menjadi cahaya yang menerangi setiap perjalanan. Tidak akan pernah cukup kata untuk mengungkapkan betapa besar rasa syukur dan terima kasih penulis atas segala cinta, doa, kasih sayang, serta pengorbanan yang telah diberikan. Di balik setiap pencapaian penulis, terdapat doa dan perjuangan kedua orang tua yang menjadi alasan penulis mampu bertahan hingga sampai pada titik ini.
4. Sahabat-sahabat penulis, Rendy Aditya Rahman, Rahmadaniah, Rahmiatul Saidah, Akhmad Aufa Rizky, Rafi’I, Donny Indra Prayoga, Yohanes Kritianto, dan Nur Akmal Tjudin yang bukan sekadar hadir sebagai teman dalam perjalanan perkuliahan, tetapi telah menjadi saudara yang dipertemukan oleh takdir tanpa ikatan darah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sejak pertama kali menginjakkan kaki di dunia perkuliahan hingga akhirnya sampai pada penghujung perjalanan ini. Terima kasih untuk setiap tawa yang pernah kita bagi, setiap cerita yang pernah kita dengarkan, setiap kesulitan yang kita hadapi bersama, serta setiap langkah kecil yang akhirnya membawa kita sampai sejauh ini.

5. Saudara penulis, Siti Aminah, Muhammad Lattain, dan Khairunnisa, yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan semangat selama perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan, doa, dan segala bentuk dukungan yang telah diberikan.
6. Catur Mai Wulan Dari, seseorang yang kehadirannya memiliki tempat tersendiri dalam perjalanan penulis. Terima kasih telah menjadi salah satu alasan untuk tetap bertahan ketika perjalanan ini terasa berat, menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan menjadi pengingat untuk terus melangkah ketika penulis mulai kehilangan arah. Terima kasih atas segala perhatian, dukungan, kesabaran, dan doa yang diberikan selama proses panjang ini. Kehadiranmu mungkin tidak selalu tertulis dalam setiap halaman perjalanan ini tetapi jejaknya selalu menjadi bagian dari cerita yang mengantarkan per hingga sampai pada titik ini.
7. Keluarga serta rekan-rekan mahasiswa Fakultas Kehutanan yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa hingga Penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyusunannya. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Penulis maupun para pembaca.

Banjarbaru, 13 Agustus 2026

Muhammad Rifani

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	vix
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Keaneka Ragaman Burung.....	4
B. Ekologi Burung	5
C. Konsep Keanekaragaman Hayati	7
D. Struktur Vegetasi dalam Ekologi Hutan	7
E. Hubungan Burung dengan Vegetasi	9
III. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	11
A. Letak dan Batas	11
B. Kondisi Tanah dan Hidrologi Kawasan	12

C. Iklim.....	12
D. Kondisi Sosial Masyarakat.....	13
IV. METODE PENELITIAN	17
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	17
C. Metode Penelitian.....	18
D. Analisis Data	22
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Keanekaragaman Jenis Burung	27
B. Keanekaragaman Jenis Vegetasi.....	46
C. Perbandingan Komposisi Jenis Burung dan Vegetasi	61
BAB VI. PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kriteria Indikator Indek keragaman Jenis Burung	23
2. Indikator Kriteria Kemerataan Jenis	24
3. Interpretasi Koefisien Korelasi	26
4. Jumlah Komposisi Dan Jenis Individu Keragaman Burung Pada Lokasi Terbakar di Hutan Lindung Liang Anggang 1	27
5. Jumlah Komposisi Dan Jenis Individu Keragaman Burung Pada Lokasi Tidak Terbakar di Hutan Lindung Liang Anggang 1	31
6. Jumlah Komposisi Dan Jenis Individu Keragaman Burung Pada Lokasi Pekarangan di Hutan Lindung Liang Anggang 1	34
7. Perbandingan Keberadaan Jenis Burung pada Kawasan Terbakar, Kawasan Tidak Terbakar, dan Pekaranga.....	37
8. Jenis Pakan, dan Status Perlindungan yang di temukan pada Masing – Masing Tipe Habitat.....	41
9. Jumlah Spesies, Indeks Keragaman Shannon Wiener (H'), dan Indeks Kemerataan Jenis Evennes (E) pada Beberapa Lokasi Berbeda.....	44
10. Komposisi Jenis Vegetasi Tumbuhan bawah, Semai, Pancang, Tiang, dan Pohon pada Beberapa Lokasi Berbeda.....	46
11. Indek Nilai Penting,Indek keanekaragaman dan indeks Kemerataan Jenis Vegetasi Tumbuhan Bawah.....	49
12. Indek Nilai Penting,Indek keanekaragaman dan indeks Kemerataan Jenis Vegetasi Tingkat Semai	52
13. Indek Nilai Penting,Indek keanekaragaman dan indeks Kemerataan Jenis Vegetasi Tingkat Pancang	54
14. Indek Nilai Penting,Indek keanekaragaman dan indeks Kemerataan Jenis Vegetasi Tingkat Tiang.....	57
15. Indek Nilai Penting,Indek keanekaragaman dan indeks Kemerataan Jenis Vegetasi Tingkat Pohon.....	59
16. Perbandingan Jumlah Spesies Burung dan Jumlah Spesies Vegetasi di Lokasi Penelitian.....	61

17. Indeks Keragaman dan Indeks Kemerataan pada Berbagai Lokasi Penelitian.....	64
---	----

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian.....	17
2. Layout <i>Point Count</i>	20
3. Sketsa plot jalur penelitian.....	21
4. Diagram Alir.....	22
5. Indeks Keragaman Shannon Wiener (H), dan Indeks Kemerataan Jenis Evenes (E) pada Beberapa Lokasi Berbeda	44
6. Grafik Korelasi antara Jumlah Spesies Burung dan Jumlah Spesies Pada Lokasi Penelitian	64

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Data Burung yang ditemukan pada Lokasi Terbakar di Hutan Lindung Liang Anggang 1	75
2. Data Burung yang ditemukan pada Lokasi Tidak Terbakar di Hutan Lindung Liang Anggang 1	74
3. Data Burung yang ditemukan pada Lokasi Pekarangan di Hutan Lindung Liang Anggang 1	77
4. Data Vegetasi yang ditemukan pada Lokasi Terbakar di Hutan Lindung Liang Anggang 1	78
5. Data Vegetasi yang ditemukan pada Lokasi Tidak Terbakar di Hutan Lindung Liang Anggang 1	84
6. Data Burung yang ditemukan pada Lokasi Pekarangan di Hutan Lindung Liang Anggang Blok 1	88
7. Titik Lokasi Penelitian Pada Hutan Lindung Liang Anggang 1	93
8. Dokumentasi Pengambilan data dan Pengamatan Burung di Lokasi Hutan Lindung Liang Anggang 1	94